

STRATEGI PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH PADA KOPERASI DI KABUPATEN SIDOARJO UNTUK MENCEGAH TERJADINYA *FINANCIAL DISTRESS*

Oleh:

Mufidatul Nizak (162010300059)

Fityan Izza Noor Abidin (0721108302)

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2023

Pendahuluan

- Berbicara masalah koperasi pasti tidak terlepas dari kredit. Perlu diketahui bahwa tujuan koperasi yaitu untuk membantu kelancaran perekonomian masyarakat yang ada di desa maupun kota dengan cara memberikan sebuah pinjaman berupa kredit kepada masyarakat yang memerlukan modal untuk meningkatkan usaha mereka.
- Kredit bermasalah seperti kredit macet merupakan masalah besar dalam lembaga keuangan karena bisa menjadi hambatan dalam mengembangkan usaha sehingga perputaran uang yang digunakan untuk pembiayaan menjadi berkurang dan beresiko terjadi kesulitan keuangan atau biasa disebut dengan *financial distress*.
- *Financial distress* terjadi ketika suatu lembaga keuangan tidak mampu atau gagal dalam memenuhi kewajiban karena mengalami ketidakcukupan dana dalam menjalankan atau melanjutkan usahanya. Oleh karena itu harus punya strategi yang efektif dalam mengatasi kredit bermasalah agar tetap bisa bertahan supaya tidak sampai mengalami kebangkrutan.

Pendahuluan

Dalam penelitian ini dilakukan di 2 tempat yaitu di Koperasi Serba Usaha Adiguna Jaya dan Koperasi Simpan Pinjam Tunas Jaya Mandiri.

Koperasi Serba Usaha Adiguna Jaya berdiri pada tanggal 25 Februari 2005 yang berlokasi di Jalan Raya Kenongo No. 7 Kec. Tulangan Kab. Sidoarjo. Saat ini Koperasi Serba Usaha Adiguna Jaya memiliki 1.061 anggota.

Koperasi Simpan Pinjam Tunas Jaya Mandiri. Koperasi ini dulunya hanya kantor cabang tetapi sekarang sudah berdiri sendiri sejak tanggal 29 Februari 2019. Lokasinya berada di Jalan Raya Modong No. 27-B Kec. Tulangan Kab. Sidoarjo dan saat ini memiliki 356 anggota.

Rumusan Masalah

Bagaimana strategi penyelesaian kredit bermasalah pada koperasi di Kabupaten Sidoarjo untuk mencegah terjadinya *financial distress*?

Metode Penelitian

Jenis Penelitian : Penelitian Kualitatif

Sumber Data : Data Primer dan Data Sekunder

Teknik Pengumpulan Data :

- Wawancara
- Observasi
- Dokumentasi

Teknik Analisis :

- Reduksi Data
- Penyajian Data
- Penarikan Kesimpulan

Hasil Penelitian

- **Kredit**

Kredit atau pemberian pinjaman merupakan kegiatan penting bagi koperasi simpan pinjam atau koperasi serba usaha. Pemberian kredit merupakan salah satu sumber pendapatan utama bagi koperasi. Namun, dalam memberikan kredit, baik koperasi simpan pinjam atau serba usaha perlu memperhatikan beberapa hal seperti risiko kredit, pemilihan calon peminjam yang tepat, dan pengelolaan kredit yang baik. Hal ini dilakukan agar koperasi simpan pinjam atau serba usaha dapat meminimalkan risiko macet dan memastikan kredit yang diberikan dapat memberikan manfaat bagi anggotanya.

- **Kredit Macet**

Dalam sebuah koperasi, kredit macet adalah kondisi ketika anggota koperasi tidak dapat membayar kembali pinjamannya sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati sebelumnya. Untuk menentukan suatu kredit dinyatakan masuk dalam kategori macet bisa dilihat berdasarkan keadaan pembayarannya. Proporsi kredit macet di Koperasi Adiguna Jaya yaitu 8% dan di Koperasi Tunas Jaya Mandiri sebanyak 9,2% dari total kredit yang disalurkan. Namun nilainya masih wajar karena masih dibawah ketentuan OJK yaitu 10% dari total kredit yang disalurkan.

- **Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kredit macet. Faktor tersebut bisa dari faktor eksternal dan faktor internal. Di kedua koperasi ini dijelaskan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu seperti kondisi usaha debitur yang mengalami kegagalan atau musibah, kena PHK dan adanya kondisi ekonomi yang buruk dampak dari pandemi covid-19. Kalau secara internal kedua koperasi sudah menganggap kondisinya sudah baik seperti prosedur pemberian kredit sudah berjalan secara komprehensif, sudah sesuai SOP, sistem administrasi yang memadai, serta pengawasan atau kontrol terhadap kredit juga berjalan. Namun, meski demikian secara implisit faktor internal tersebut turut memberi kontribusi atas terjadinya kredit macet di koperasi tersebut.

Pembahasan

Membahas masalah kredit yang pasti akan juga membahas masalah yang muncul dalam kredit yaitu terjadinya kredit macet. Kredit macet dapat menjadi masalah serius bagi koperasi baik koperasi simpan pinjam maupun koperasi serba usaha karena dapat berdampak pada likuiditas koperasi dan kemampuannya untuk memberikan pinjaman kepada anggota lainnya. Oleh karena itu, penting bagi koperasi untuk memiliki sistem pengelolaan risiko yang baik dan memastikan bahwa anggota yang meminjam memiliki kemampuan untuk membayar pinjamannya kembali. Ketika anggota koperasi tidak dapat membayar pinjamannya, koperasi perlu mengambil langkah-langkah tertentu untuk menyelesaikan kredit bermasalah. Maka perlu penanganan yang serius untuk mengatasi kemacetan kredit yang berkepanjangan, agar tidak terjadi kerugian besar.

Upaya penyelamatan kredit bermasalah bisa dilakukan dengan cara 3R :

1. Penjadwalan Kembali (*Reschedulling*)
2. Persyaratan Kembali (*Reconditioning*)
3. Penataan Kembali (*Restructuring*)

Pembahasan

- Jika kredit bermasalah tidak segera diselesaikan ada kemungkinan bisa menyebabkan terjadinya *financial distress*. *Financial distress* atau kesulitan keuangan dapat terjadi pada koperasi jika koperasi tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya seperti membayar hutang, gaji karyawan, atau menyediakan dana untuk operasional sehari-hari. Beberapa penyebab dari *financial distress* pada koperasi antara lain kurangnya pengelolaan keuangan yang baik, penurunan anggota koperasi yang berdampak pada turunnya simpanan atau penjualan produk, dan peningkatan biaya operasional yang tidak diimbangi dengan pendapatan yang cukup.
- Untuk menghindari *financial distress*, koperasi perlu memiliki manajemen keuangan yang baik, seperti membuat anggaran, mengontrol pengeluaran, serta memperkuat sumber pendapatan dengan mengembangkan produk dan jasa yang dibutuhkan oleh anggota koperasi dan masyarakat sekitar.
- Meski terdapat kredit macet di Koperasi Serba Usaha Adiguna Jaya dan Koperasi Simpan Pinjam Tunas Jaya Mandiri tetapi nilainya kecil sehingga tidak menyebabkan terjadinya kesulitan keuangan. Kedua koperasi tersebut juga berupaya untuk menghindari terjadinya *financial distress*.

Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi penyelesaian kredit bermasalah pada koperasi di Kabupaten Sidoarjo untuk mencegah terjadinya *financial distress*, maka dapat diketahui bahwa strategi penyelesaian kredit bermasalah menggunakan tiga pendekatan yaitu melakukan *rescheduling*, *reconditioning*, dan *restructuring*.

1. Penyelesain dengan pendekatan *rescheduling* (penjadwalan kembali) baik di Koperasi Serba Usaha Adiguna Jaya maupun di Koperasi Simpan Pinjam Tunas Jaya Mandiri, strateginya sama yakni melalui penataan jadwal penyelesaian hutang. Proporsi kredit macet yang diselesaikan penjadwallan kembali kecil. Kendala yang dihadapi dalam penyelesaian ini adalah kemampuan pembayaran yang rendah dan debitur tidak bersedia membayar biaya administrasi, ketika sudah terjadi kesepakatan bersama.
2. Pendekatan *reconditioning* (persyaratan kembali) di Koperasi Serba Usaha Adiguna Jaya tidak dapat ditentukan jumlah proporsinya karena dinamis sedangkan di Koperasi Simpan Pinjam Tunas Jaya Mandiri pendekatan menggunakan *reconditioning* proporsinya kecil. Kendala yang dihadapi oleh kedua koperasi hampir sama yaitu masalah itikad baik debitur yang buruk dalam menyelesaikan tanggung jawabnya dan debitur tidak memiliki cukup dana untuk menyelesaikan pembayaran kredit.

Temuan Penting Penelitian

3. Penyelesaian dengan *restructuring* (penataan kembali) yang dilakukan di Koperasi Serba Usaha Adiguna Jaya dan Koperasi Simpan Pinjam Tunas Jaya Mandiri sama-sama tidak besar proporsinya. Kendala yang dihadapi oleh kedua koperasi tersebut dengan pendekatan *restructuring* adalah debitur tidak memiliki itikad baik untuk menyelesaikan tanggung jawabnya melunasi hutangnya. Untuk menangani kendala tersebut maka pihak manajemen kedua koperasi memberikan penjelasan bahwa pihak nasabah masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan hutangnya dengan memberikan sejumlah keringanan, baik waktu, maupun besar cicilan serta bunganya.

Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian :

Sebagai instrument dalam pengembangan ilmu pengetahuan, yang diharapkan dapat dijadikan referensi strategi penyelesaian kredit bermasalah dalam koperasi dalam menggunakan strategi yang efektif untuk mencegah terjadinya *financial distress*, serta mampu menjadi rujukan dasar bagi sebuah pengembangan penelitian yang lebih kompleks.

Saran :

Berdasarkan hasil wawancara mengungkapkan bahwa untuk mencegah terjadinya kredit macet maka pihak koperasi khususnya account officer (AO) agar melakukan survei dan verifikasi data dengan baik, menggunakan prinsip 5C, jaminan harus dinilai secara layak agar jika dilelang nilainya setara dengan sisa hutang yang belum dilunasi, dan pihak koperasi harus memberikan penjelasan secara persuasif beserta penjelasan konsekuensi apabila tidak bisa menyelesaikan pinjamannya.

Referensi

- B. Suprayitno, "Kritik Terhadap Koperasi (Serta Solusinya) Sebagaimana Media Pendorong Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)," *Jurnal Ekon. dan Pendidik.*, vol. 4, no. 2, 2007.
- KOMINFO, "No TitPemerintah Jawa Timur, Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah,le," <http://kominfo.jatimprov.go.id/>, 2015.
- Nugroho and Akhmad, "Strategi Penyelesaian Kredit Bermasalah Untuk Mencegah Financial Distress Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah," *STMIK Duta Bangsa Surakarta*, 2017.
- C. Alexandra, Margaretha, S. Jennefer, William, and C. Meiden5, "Studi Literatur: Pengaruh Faktor Good Corporate Governance terhadap Financial Distress," *Ris. J. Akunt.*, pp. 111–122, 2021.
- M. Yasid and R. Ramayanti, "Upaya Peneyelesaian Kredit Bermasalah pada Lembaga Perbankan.," Universitas darma Agung Medan, 2019.
- T. L. Ariyani, "Strategi Penyelesaian Kredit Macet dan Dampak Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bmt Tumang Di Kartasura," Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- P. A. Jevia and S. D. Wahyuningsih, "Menurunkan potensi kredit macet melalui efektivitas pengendalian internal pada prosedur pemberian kredit di PT. BPR Nusamba Wlingi-Blitar. Sarjana thesis, STIE Kesuma Negara Blitar," *Stieken Blitar Repos.*, 2014.
- G. D. Y. Pratama, "Penyelesaian Kredit Macet pada KSU, Tumbuh Kembang Pamagon Selatan," Universitas Udayana Denpasar, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan Kombinasi (MixedMethods)*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 2003.
- S. Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta, 2018.
- S. Hermawan and Amirullah, "Metode Penelitian Bisnis," *CV Alfa Beta*, 2016.
- N. T. Nugroho and K. A. Akhmad, "Strategi Penyelesaian Kredit Bermasalah Untuk Mencegah Financial Distress pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah," *J. Senat.*, vol. 1, no. 4, 2017.
- R. R. Gamayuni, "Analisis Ketepatan Model Altman Sebagai Alat Untuk Memprediksi Kebangkrutan," *J. Akunt. DAN Keuang.*, vol. 16, no. 2, pp. 176–190, 2011.
- A. K. Fachrudin, "Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Personal," *J. Ekon. dan Bisnis*, 2008.

